BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis pada PT.Semar Jaya Sakti serta pembahasan yang telah dikemukakan dalam bab-bab sebelumnya, maka penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa sistem akunatansi pembelian kredit bahan baku yang diterapkan oleh PT.Semar Jaya Sakti cukup memadai sehingga dapat menunjang tercapainya efektivitas dan efisiensi pembelian kredit bahan baku.Hal ini dapat dilihat dari adanya faktor-faktor yang menunjang sistem pengendalian intern yang memadai yaitu:

- 1. Terdapat struktur organsasi yang cukup memadai, yang disertai dengan uraian tugas dan tanggung jawab yang jelas dari masing-masing bagian.
- 2. Adanya pemisahan fungsi yang memadai antara fungsi permintaan pembelian, fungsi pemesanan pembelian, dan fungsi penerimaan barang.
- 3. Adanya perlindungan fisik terhadap harta perusahaan, misalnya telah tersedianya tempat/gudang yang aman untuk menyimpan bahan baku.
- 4. Digunakannya formulir-formulir dan catatan-catatan yang memadai serta dapat dipertanggungjawabkan.
- Terdapatnya prosedur dan kebijakan untuk melakukan pengendalian pembelian kredit yang disusun sedemikian rupa sehingga dapat mengurangi kemungkinan terjadinya penyelewengan.

5.2. Saran

Berdasarkan data dan informasi yang didapat selama penelitian serta pembahasan yang penulis lakukan sebelumnya, maka disini penulis mencoba untuk mengemukakan saran-saran yang maksudnya sebagai pertimbangan untuk perusahaan dan untuk peneliti selanjutnya.

1. Untuk Perusahaan

 Walaupun tidak pernah terjadi penyimpangan,penyelewengan dan kekeliruan di bagian gudang yang merangkap bagian penerimaan perlu kiranya dibuat pemisahan fungsi secara tepat antara tugas penerimaan barang dengan tugas penyimpanan barang.

Adapun alasan diperlukan pemisahan fungsi penerimaan dan penyimpanan yaitu bahwa dengan adanya penggabungan fungsi tersebut memberikan peluang yang lebih besar untuk terjadinya kerja sama yang tidak sehat. Apabila hal ini terjadi maka akan menimbulkan kerugian bagi perusahaan. Untuk itu kedua fungsi tersebut sebaiknya dilakukan oleh dua orang yang berbeda dengan demikian tidak terjadinya perangkapan tugas.

 Sebaiknya perusahaan mempunyai bagian utang yang khusus mencatat besarnya utang yang dimiliki oleh perusahaan sehingga pencatatan utang terpisah dari bagian akuntansi. Sehinnga kemungkinan penyelewenagan yang dapat dilakukan oleh bagian akuntansi dapat dihindari. Secara umum sistem akuntansi yang diterapkan oleh perusahaan cukup memadai, oleh sebab itu penulis menyarankan agar sistem akuntansi yang telah ada sekarang dapat dipertahankan dan diterapkan pada setiap aktivitas pembelian kredit bahan baku.

2. Untuk Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan variabel yang lebih kompleks dan objek penelitian yang berbeda.